

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari PMDN dan PMA di Provinsi Jawa Timur terhadap PDRB di Provinsi Jawa Timur. Hal ini karena distribusi kegiatan investasi tidak merata di Provinsi Jawa Timur, ada beberapa daerah yang dianggap tidak layak untuk dilakukan investasi, seperti Kabupaten Sampang dan Kabupaten Sumenep. Jawa Timur belum menjadi pilihan utama investor asing, karena prosedur administrasi yang lambat dan tidak terkoordinir.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dari PDRB di Provinsi Jawa Timur terhadap PAD di Provinsi Jawa Timur.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari PDRB di Provinsi Jawa Timur terhadap PAD di Provinsi Jawa Timur.
4. Perbandingan dari kedua kerangka konseptual yaitu pada kerangka pertama PDRB sebagai variabel Y, sedangkan pada kerangka kedua sebagai variabel X, maka dapat disimpulkan bahwa variabel PDRB tidak mendapatkan pengaruh dari sektor investasi dan memberikan pengaruh terhadap sektor keuangan.
5. Dalam upaya mengatasi penurunan PDRB pada masa Pandemi COVID-19 di Provinsi Jawa Timur, pemerintah telah mengeluarkan 2 paket stimulus,

yang pertama yaitu pembebasan PPh dan yang kedua yaitu penambahan dana untuk mengurangi dampak ekonomi.

## 5.2. Saran

Setelah melakukan penelitian, pembahasan, dan merumuskan kesimpulan maka berikut akan diberikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan atau pertimbangan bagi beberapa pihak terkait. Saran-saran yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pemerintah Provinsi Jawa Timur perlu mengambil suatu kebijakan dalam meratakan investasi di wilayah Jawa Timur, serta mempermudah persyaratan dan memberikan pelatihan kepada SDM terutama yang akan bertugas dalam penerimaan investasi asing, sehingga sektor investasi dapat membantu meningkatkan PDRB, kemudian PDRB akan memberikan dampak positif pada sektor keuangan daerah.
2. Pemerintah perlu menekankan upaya lebih lanjut terutama dibidang keuangan agar PDRB dapat meningkat dan tidak mengalami penurunan kembali, seperti menyiapkan simulasi dan skenario lengkap protokol manajemen krisis dengan mengkinikan variabel sesuai dengan perkembangan ekonomi terkini, permodalan dalam industri yang berpotensi kolaps akibat pandemi COVID-19, intensif pada UMKM, efisiensi belanja pemerintah, relokasi anggaran pada APBN dan APBD, dan memperluas proyek bantuan sosial.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah periode penelitian serta variabel lain yang dapat mempengaruhi PDRB Jawa Timur seperti belanja daerah, ekspor, dan konsumsi rumah tangga, sehingga diperoleh hasil yang lebih akurat.